



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tingkat Pemahaman Materi Fonologi

Lovita Resa Rosita Jovanka^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
lovitaresa@gmail.com

abstrak – Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang berfokus pada studi tentang bunyi berdasarkan fungsinya. validitas dan reliabilitas menjadi komponen penting untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman materi fonologi. Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu secara akurat mengukur konsep yang dimaksud, sementara reliabilitas menggambarkan konsistensi hasil pengukuran saat digunakan secara berulang. Instrumen yang diuji terdiri dari 35 butir soal yang telah dievaluasi menggunakan analisis validitas dan reliabilitas berbasis skor validator. Hasil analisis menunjukkan bahwa 26 butir soal memiliki validitas sangat tinggi dengan nilai mendekati atau mencapai 1, yang menandakan kualitas instrumen sangat baik dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar butir soal telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang ideal untuk digunakan dalam mengukur pemahaman materi fonologi.

Kata kunci – Instrumen Penelitian, Validitas, Reliabilitas

Abstract – Phonology is a branch of linguistics that focuses on the study of sounds based on their function. Validity and reliability are important components to ensure accurate and consistent research results. This study aims to test the validity and reliability of an instrument designed to measure the level of understanding of phonology material. Instrument validity indicates the extent to which the measuring instrument is able to accurately measure the intended concept, while reliability describes the consistency of measurement results when used repeatedly. The instrument tested consisted of 35 questions that had been evaluated using validity and reliability analysis based on validator scores. The results of the analysis showed that 26 questions had very high validity with values approaching or reaching 1, which indicated that the quality of the instrument was very good and in accordance with the measurement objectives. Thus, the results of this study concluded that most of the questions had met the ideal validity and reliability standards for use in measuring understanding of phonology material.

Keywords – Research Instruments, Validity, Reliability

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Menurut Devianty (2017) Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang

diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol bunyi yang dihasilkan oleh organ bicara manusia. Bahasa menjadi salah satu objek kajian ilmu linguistik yang dianalisis secara mendalam, salah satu aspek linguistik yaitu fonologi. Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang berfokus pada studi tentang bunyi berdasarkan fungsinya. Secara umum, fonologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji, menganalisis, dan membahas sistem bunyi ujaran yang dihasilkan oleh organ bicara manusia (Dika dkk, 2024). Fonologi, yang mempelajari sistem bunyi dalam bahasa, tidak hanya berperan dalam mengenali pola-pola bunyi tetapi juga membantu mengidentifikasi hubungan bunyi dengan makna dalam sebuah sistem komunikasi. Pemahaman yang baik tentang fonologi membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terukur, sehingga validitas dan reliabilitas dalam analisis menjadi hal yang sangat krusial.

Validitas adalah Tingkat kemampuan suatu tes dalam mengukur atau menilai secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan. (Suharsono & Istiqomah, 2014). Menurut Janna & Herianto (2021) Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk memastikan apakah suatu instrumen pengukuran dapat dianggap tepat atau tidak. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin tepat alat tersebut dalam mengukur data. Uji validitas merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari representasi variabel yang ingin diteliti (Amanda dkk, 2019). Menurut pendapat Ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Validitas adalah ukuran kemampuan suatu tes untuk secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas berfungsi memastikan bahwa alat ukur dapat dinyatakan valid dan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari variabel yang diteliti.

Reliabilitas adalah kesesuaian hasil pengamatan atau pengukuran yang diperoleh ketika keadaan sebenarnya yang sama Diteliti atau diamati secara berulang pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2003). Menurut Khumaedi(2012) Reliabilitas adalah koefisien yang menggambarkan tingkat kepercayaan suatu instrumen pengukuran. Artinya, Jika instrumen tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur hal yang sama, hasil yang diperoleh cenderung stabil dan tetap konsisten. Sesuai dengan pendapat Slamet & Wahyuningsih (2022) Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat keandalan suatu alat ukur, yaitu apakah alat tersebut tetap konsisten jika digunakan kembali dalam pengukuran yang berulang. Reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dihasilkan oleh suatu instrumen, yaitu sejauh mana skor tersebut tetap konsisten antara satu pengukuran dengan pengukuran lainnya (Gronlund, 1982).

Bahasa sebagai sarana komunikasi manusia memiliki aspek yang kompleks, salah satunya adalah fonologi, yang mempelajari sistem bunyi dalam bahasa dan kaitannya dengan makna. validitas dan reliabilitas menjadi komponen penting Untuk menjamin bahwa hasil penelitian tersebut tepat dan konsisten. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat mengukur hal yang

seharusnya diukur. secara tepat, sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran ketika diulang pada kondisi yang sama. Dengan validitas yang tinggi, alat ukur dapat memberikan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, sementara reliabilitas memastikan stabilitas hasil pengukuran. Kedua aspek ini menjadi dasar yang krusial dalam mendukung kajian bahasa, khususnya dalam memahami dan menganalisis sistem bunyi serta pola komunikasi manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek di dalam penelitian ini adalah 2 dosen sebagai validator butir instrumen tes dan mahasiswa semester 3 sebagai uji coba instrumen tes. Data dalam penelitian ini berbentuk skor dan nilai yang diambil dari angket dan tes. Adapun instrumen tes materi pemahaman fonologi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Instrumen Tes Pemahaman Fonologi

| No | Materi | Indikator Soal | Jumlah Soal | Soal Ke- |
|-----|--------------------|--|-------------|-----------------|
| 1. | Alat ucap manusia | Mahasiswa dapat menentukan definisi alat ucap manusia dan fungsi utama alat ucap manusia | 2 | 1,2 |
| 2. | Pembentukan Bunyi | Mahasiswa dapat menentukan bunyi sesuai proses pembentukannya | 7 | 3,4,5,6,7,24,25 |
| 3. | Organ tubuh | Mahasiswa dapat menentukan bagian tubuh yang terlibat dalam pembentukan bahasa | 3 | 8,13,14 |
| 4. | Pangkal tengorokan | Mahasiswa dapat menjelaskan tempat masuknya udara melalui tenggorokan | 1 | 9 |
| 5. | Rongga mulut | Mahasiswa dapat menentukan pengertian, fungsi, dan bagian-bagian dari rongga mulut | 3 | 10,17,18 |
| 6. | Paru-paru | Mahasiswa dapat mengetahui arus udara yang datang dalam paru-paru | 2 | 11,16 |
| 7. | Rongga hidung | Mahasiswa dapat menentukan pembentukan bunyi dan bagian dari rongga hidung | 2 | 12,15 |
| 8. | Pita suara | Mahasiswa dapat menentukan fungsi dan bagian-bagian pita suara | 4 | 19,20,27,34 |
| 9. | epiglotis | Mahasiswa dapat menentukan fungsi dan bagian piglotis | 2 | 21,28 |
| 10. | lidah | Mahasiswa dapat menentukan bagian-bagian lidah yang menghasilkan bunyi dan pembentukan bunyi | 3 | 22,30,31 |
| 11. | Artikulasi bunyi | Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bunyi yang dihasilkan oleh artikulator pasif dan aktif | 1 | 23 |
| 12 | Artenoid | Mahasiswa dapat menentukan bagian dan bentuk dari artenoid | 1 | 26 |

Setelah instrumen tes disusun, kemudian membuat tabel validasi butir instrumen seperti tabel berikut.

Tabel 2. Tabel validasi butir instrumen

| No. | Kriteria Penilaian | Nomor Butir Soal | | | | |
|------------------|--------------------|------------------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | ... n |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | |

Nomor butir soal 1 sampai ke 35 diisi oleh validator dengan menggunakan skala likert dengan kriteria skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2 = cukup baik, skor 1 = kurang baik. Setelah nilai dari validator terkumpul, maka, semua nilai akan dihitung tingkat validitas butir instrumen. Teknik validasi data pada validitas butir instrumen menggunakan rumus Aiken seperti berikut.

$$V = \frac{s - r}{c - 1} \quad (1)$$

Keterangan

V = indeks persetujuan responden mengenai validitas item.

s = skor yang telah ditetapkan oleh responden dikurangi skor terendah (s = r - 1).

r = skor kategori pilihan pada responden.

n = jumlah responden.

c = jumlah kategori pilihan yang diisi oleh responden (Miles and Huberman dalam Hasanudin dkk., 2024).

Setelah mendapatkan nilai dari semua validator, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rentang validasi

| Rentang skor | kategori |
|--------------|---------------|
| 0.8 – 1.000 | Sangat Tinggi |
| 0.6 – 0.799 | Tinggi |
| 0.4 – 0.599 | Cukup |
| 0.2 – 0.399 | Rendah |
| <0.200 | Sangat Rendah |

Keterangan:

- Butir-butir instrument evaluasi berkategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Maka instrument tersebut layak untuk dievaluasi yang digunakan

- Apabila butir – butir instrument evaluasi berkategori rendah atau sangat rendah. Maka butir – butir instrument tersebut tidak digunakan.
- Apabila beberapa item instrument atau bahkan semua item berada pada kategori rendah. Maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang atau peneliti menyusun ulang item – item tersebut. (Koestoro & Basrowi dalam Hasanudin dkk., 2023).

Teknik validasi data untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes dimulai dari menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Tingkat kesukaran dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS} (2)$$

Keterangan:

P: merupakan angka indeks kesukaran.

B: jumlah tes yang benar.

JS: jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B (3)$$

Keterangan:

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab Benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R.20 seperti berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right] (3)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proposal subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

pq : Jumlah hasil perkalian antara *p* dan *q*

k: Banyaknya item

Vt: Deviasi total

Kriteria reliabilitas soal:

Jika r_{11} 0,81 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi

Jika r_{11} 0,61 sampai dengan 0,80 = Tinggi

Jika r_{11} 0,41 sampai dengan 0,60 = Cukup

Jika r_{11} 0,21 sampai dengan 0,00 = Rendah

Jika r_{11} 0,00 sampai dengan 0,20 = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup validitas dan reliabilitas butir soal tes materi pemahaman fonologi. Adapun kedua hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Validitas Butir Soal Tes pemahaman fonologi

Validitas butir soal tes pemahaman fonologi dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Validitas butir instrumen tes

| No. Butir Soal | Validator | | S ₁ | S ₂ | ΣS | V | Ketegori |
|----------------|-----------|-----|----------------|----------------|-----|----------|---------------|
| | 1 | 2 | | | | | |
| 1 | 3,6 | 4 | 2,6 | 3 | 5,6 | 0,933333 | Sangat Tinggi |
| 2 | 3,6 | 4 | 2,6 | 3 | 5,6 | 0,933333 | Sangat Tinggi |
| 3 | 3,2 | 4 | 2,2 | 3 | 5,2 | 0,866667 | Sangat Tinggi |
| 4 | 3,6 | 4 | 2,6 | 3 | 5,6 | 0,933333 | Sangat Tinggi |
| 5 | 3,6 | 3,6 | 2,6 | 2,6 | 5,2 | 0,866667 | Sangat Tinggi |
| 6 | 3,6 | 3,8 | 2,6 | 2,8 | 5,4 | 0,9 | Sangat Tinggi |
| 7 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |
| 8 | 2,6 | 3,6 | 1,6 | 2,6 | 4,2 | 0,7 | Tinggi |
| 9 | 3,6 | 3,6 | 2,6 | 2,6 | 5,2 | 0,866667 | Sangat Tinggi |
| 10 | 4 | 3,8 | 3 | 2,8 | 5,8 | 0,966667 | Sangat Tinggi |
| 11 | 4 | 3,8 | 3 | 2,8 | 5,8 | 0,966667 | Sangat Tinggi |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 1 | Sangat Tinggi |
| 13 | 3,2 | 4 | 2,2 | 3 | 5,2 | 0,866667 | Sangat Tinggi |
| 14 | 3,8 | 4 | 2,8 | 3 | 5,8 | 0,966667 | Sangat Tinggi |
| 15 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |
| 16 | 2,2 | 3,2 | 1,2 | 2,2 | 3,4 | 0,566667 | Cukup |
| 17 | 3,6 | 3,8 | 2,6 | 2,8 | 5,4 | 0,9 | Sangat Tinggi |
| 18 | 3,6 | 3,8 | 2,6 | 2,8 | 5,4 | 0,9 | Sangat Tinggi |
| 19 | 4 | 3,8 | 3 | 2,8 | 5,8 | 0,966667 | Sangat Tinggi |
| 20 | 3,2 | 3,6 | 2,2 | 2,6 | 4,8 | 0,8 | Sangat Tinggi |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 6 | 1 | Sangat Tinggi |
| 22 | 2,2 | 3,2 | 1,2 | 2,2 | 3,4 | 0,566667 | Cukup |
| 23 | 1,4 | 3,2 | 0,4 | 2,2 | 2,6 | 0,433333 | Cukup |
| 24 | 2,6 | 3,4 | 1,6 | 2,4 | 4 | 0,666667 | Tinggi |

| | | | | | | | |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|---------------|
| 25 | 4 | 3,4 | 3 | 2,4 | 5,4 | 0,9 | Sangat Tinggi |
| 26 | 2,2 | 3 | 1,2 | 2 | 3,2 | 0,533333 | Cukup |
| 27 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |
| 28 | 4 | 3,6 | 3 | 2,6 | 5,6 | 0,933333 | Sangat Tinggi |
| 29 | 3,2 | 4 | 2,2 | 3 | 5,2 | 0,866667 | Sangat Tinggi |
| 30 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |
| 31 | 3,2 | 3,2 | 2,2 | 2,2 | 4,4 | 0,733333 | Tinggi |
| 32 | 3,2 | 3,2 | 2,2 | 2,2 | 4,4 | 0,733333 | Tinggi |
| 33 | 3,2 | 3,2 | 2,2 | 2,2 | 4,4 | 0,733333 | Tinggi |
| 34 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |
| 35 | 3,2 | 3,8 | 2,2 | 2,8 | 5 | 0,833333 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel di atas, 35 soal telah dievaluasi berdasarkan validitas dan rata-rata skor dari validator. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 26 soal berada dalam kategori "Sangat Tinggi," dengan nilai validitas (V) sebagian besar mendekati atau mencapai angka 1, yang menandakan kualitas soal yang sangat baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu, ada 5 soal yang berada dalam kategori "Tinggi" dengan nilai validitas masing-masing 0,733333 dan 0,7. Meskipun masih tergolong baik, 5 soal tersebut memerlukan sedikit revisi agar dapat lebih sesuai. adapun 4 soal lainnya yang berkategori cukup, dimana soal tersebut bias digunakan tetapi harus merevisi soal tersebut agar lebih baik. Secara keseluruhan, mayoritas soal telah memenuhi standar ideal dan siap digunakan, sedangkan soal dalam kategori "Tinggi" dianjurkan untuk diperbaiki guna meningkatkan kualitasnya, dan soal yang berkategori cukup harus direvisi agar bisa digunakan.

Reliabilitas Butir Soal Tes Pemahaman Fonologi

Di dalam melakukan uji validitas butir soal tes pemahaman ini melibatkan mahasiswa semester 3 IKIP PGRI Bojonegoro. Berdasarkan dari hasil tes pada tahap uji coba maka dapat dijelaskan rangkuman hasil validitas butir soal seperti berikut.

Tabel 5. Validitas Butir Soal

| Nomor soal | Sig-2 tailed | Validasi |
|------------|--------------|-------------|
| 1 | ‘027 | Valid |
| 2 | ‘106 | Tidak Valid |
| 3 | ‘147 | Tidak Valid |
| 4 | ‘188 | Tidak Valid |
| 5 | ‘005 | Valid |
| 6 | ‘061 | Tidak Valid |
| 7 | ‘031 | Valid |
| 8 | ‘003 | Valid |
| 9 | ‘334 | Tidak Valid |
| 10 | ‘077 | Tidak Valid |
| 11 | ‘002 | Valid |

| | | |
|----|------|-------------|
| 12 | '147 | Tidak Valid |
| 13 | '083 | Tidak Valid |
| 14 | '021 | Valid |
| 15 | '126 | Tidak Valid |
| 16 | '579 | Tidak Valid |
| 17 | '065 | Tidak Valid |
| 18 | '065 | Tidak Valid |
| 19 | '019 | Valid |
| 20 | '106 | Tidak Valid |
| 21 | '365 | Tidak Valid |
| 22 | '009 | Valid |
| 23 | '065 | Tidak Valid |
| 24 | '024 | Valid |
| 25 | '020 | Valid |
| 26 | '340 | Tidak Valid |
| 27 | '556 | Tidak Valid |
| 28 | '556 | Tidak Valid |
| 29 | '028 | Valid |
| 30 | '254 | Tidak Valid |
| 31 | '001 | Valid |
| 32 | '003 | Valid |
| 33 | '111 | Tidak Valid |
| 34 | '222 | Tidak Valid |
| 35 | '289 | Tidak Valid |

Berdasarkan table diatas maka soal no.2, 3, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35 tidak dipakai sedangkan soal no. 1, 5, 7, 8, 11, 14, 19, 22, 24, 25, 29, 31, 32 dipakai

Tingkat Kesukaran Tingkat Pemahaman Materi Fonologi

Untuk menghitung tingkat kesukaran maka dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 6. Tingkat Kesukaran

| Nomer Soal | Mean | Kesukaran |
|------------|------|---------------|
| 1 | 53 | Cukup |
| 2 | 74 | Tinggi |
| 3 | 68 | Tinggi |
| 4 | 74 | Tinggi |
| 5 | 63 | Tinggi |
| 6 | 68 | Tinggi |
| 7 | 95 | Sangat Tinggi |
| 8 | 79 | Tinggi |
| 9 | 95 | Sangat Tinggi |
| 10 | 21 | Rendah |
| 11 | 68 | Tinggi |
| 12 | 26 | Rendah |
| 13 | 26 | Rendah |

| | | |
|----|----|---------------|
| 14 | 88 | Sangat Tinggi |
| 15 | 95 | Sangat Tinggi |
| 16 | 63 | Tinggi |
| 17 | 89 | Sangat Tinggi |
| 18 | 47 | Cukup |
| 19 | 42 | Cukup |
| 20 | 74 | Tinggi |
| 21 | 26 | Rendah |
| 22 | 74 | Tinggi |
| 23 | 89 | Sangat Tinggi |
| 24 | 74 | Tinggi |
| 25 | 58 | Cukup |
| 26 | 95 | Sangat tinggi |
| 27 | 47 | Cukup |
| 28 | 53 | Cukup |
| 29 | 79 | Tinggi |
| 30 | 53 | Cukup |
| 31 | 53 | Cukup |
| 32 | 74 | Tinggi |
| 33 | 63 | Tinggi |
| 34 | 58 | Cukup |
| 35 | 63 | Tinggi |

Reliabilitas Butir Soal Tes Pemahaman Fonologi

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Instrumen

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .848 | 35 |

Berdasarkan tabel Cronbach's Alpha 0,848 sudah dinyatakan valid maka soal tes pemahaman Fonologi memiliki kriteria reliable. Sebab jumlah tersebut sudah melebihi 0,7.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang dipakai untuk mengukur pemahaman dalam bidang fonologi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian ini telah menghasilkan alat ukur yang valid. Penelitian ini melibatkan dua dosen sebagai validator dan 20 mahasiswa semester 3 IKIP PGRI Bojonegoro sebagai subjek dalam melakukan uji coba soal. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa instrumen yang digunakan memenuhi standar tinggi dalam melakukan uji soal tingkat pemahaman siswa. Hasil dari uji validitas mengungkapkan bahwa sebagian besar soal berada dalam kategori sangat tinggi dan tinggi, sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan skor Cronbach's Alpha sebesar 0.848 yang menandakan bahwa instrumen ini dinyatakan valid sebab jumlah tersebut sudah melebihi 0,7.

REFERENSI

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Aris, M., Parancika, R. B., & Hernawati, F. (2024). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM BIDANG FONOLOGI PADA VIDEO PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 6(2), 190-202. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v6i2.604>
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2). <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Gronlund, Norman E. 1982. *Constructing Achievement Test*. Third edition. London:Prentice-Hall, inc.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://www.ijiet.org/show-199-2634-1.html>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2023). Learning materials and their prototypes for academic writing skills: the needs of Indonesian lecturers in the post-COVID-19 era. *European Journal of Educational Research*, 12(1), 435-453. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.1.435>.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suharsono, Y. (2014). Validitas dan reliabilitas skala self-efficacy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 144-151. <https://doi.org/10.22219/jipt.v2i1.1776>